

PENERAPAN PAYET PADA *COCKTAIL DRESS* DI BUTIK BY ESTHER JEAN SURABAYA

Rizka Mufida¹⁾, Peppy Mayasari²⁾

^{1, 2)} Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur
e-mail: rizka20038@mhs.unesa.ac.id¹⁾, peppymayasari@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— *By Esther Jean* merupakan butik spesialisasi di busana pesta, salah satunya *cocktail dress* dengan menerapkan hiasan berupa payet untuk menambah keindahan busana sehingga tampak mewah, eksklusif, dan elegan. *Cocktail dress* merupakan model busana yang diadakan pada acara pesta *cocktail* pada sore hingga malam hari yang memiliki panjang sebatas lutut dengan memperlihatkan pundak serta lengan atas menggunakan kombinasi kain *tile* dan *dan satin* dengan hiasan payet sebagai penambah keindahan pada busana. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah: 1) Mendeskripsikan cara menerapkan payet pada *cocktail dress*, 2) Mendeskripsikan hasil penerapan payet pada *cocktail dress*. Payet merupakan teknik menghias busana menggunakan manik-manik yang memiliki bentuk pipih dan berukuran kecil yang memiliki nilai keindahan. *Cocktail dress* adalah busana yang elegan dikenakan pada acara pesta *cocktail* maupun acara pesta lainnya. Teknik pemasangan payet yang digunakan adalah teknik *jelujur* dan *tabur*. Hasil dari penelitian ini diketahui: 1) Penerapan payet pada *cocktail dress* dimulai dari membuat desain busana *cocktail dress* dan desain hiasan payet, menentukan alat dan bahan, memasukkan benang kedalam jarum, menusuk jarum ke bagian *bonning* *cocktail dress*, memasukkan payet mutiara hitam, memasukkan satu perstu payet batang hitam (3-4 kali), memasukkan payet mutiara ivory, mengulangi *step* hingga ujung *bonning* *cocktail dress* dan melakukan kunci. 2) Hasil jadi penerapan payet pada *cocktail dress* sesuai dengan desain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau ide kepada para pembaca supaya menciptakan busana dan mengasah kemampuan tentang penerapan payet pada *cocktail dress*.

Kata Kunci: *by esther jean, cocktail dress, payet*

I. PENDAHULUAN

By Esther Jean merupakan salah satu industri busana dalam bidang butik *costume-made* dengan spesialisasi di *party dress, wedding gown, evening dress, cocktail dress, dan chongsam dress*. Salah satu ciri khas busana di butik *By Esther Jean* adalah kualitas hasil produk busana yang tampak mewah, eksklusif, elegan, dan rapi. Hal tersebut tidak lepas dari sumber daya manusia yang ahli dibidangnya. Dalam hal ini, teknik dalam menghias busana sangat penting dikuasai karena dapat mempengaruhi hasil jadi busana. Dalam menghias busana tak hanya diperlukan sikap yang sabar dan teliti namun juga harus

menguasai tekniknya seperti membuat desain motif hiasan dan mampu mengembangkannya.

Penerapan hiasan busana di butik *By Esther Jean* menggunakan *mapping*, payet, atau kombinasi *mapping* dan payet. Salah satu hiasan yang sering diterapkan dalam busana di butik adalah kombinasi payet tabur di berbagai *bonning* pada *dress*. Hal ini karena payet memiliki kilau yang indah dan lebih mudah dikerjakan dan tidak memerlukan waktu dan desain yang rumit. Selain itu, payet juga menambah keindahan busana sehingga tampak mewah, eksklusif, dan elegan.

Menurut Kamus Tata Busana [1] payet adalah hiasan berkilau yang memiliki bentuk bulat kecil dan dijahit pada pakaian. Menurut Angendari [2] payet memiliki bentuk bulat kecil yang dilekatkan pada pakaian maupun aksesoris sebagai hiasan berkilau untuk memberikan kesan yang menarik sekaligus indah, sehingga menjadi aksen yang terlihat mewah. Menurut Hadisurya, dkk. [3] payet merupakan piringan-piringan kecil mengkilat, memiliki lubang dibagian tengahnya dan ditempel pada baju maupun aksesoris lainnya. Menurut Coly & Maya payet berfungsi sebagai penambah keindahan penampilan [4]. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa payet merupakan teknik menghias busana menggunakan manik-manik yang berukuran kecil dan pipih yang memiliki nilai keindahan dengan penyelesaian menggunakan tangan, sehingga terlihat lebih menarik.

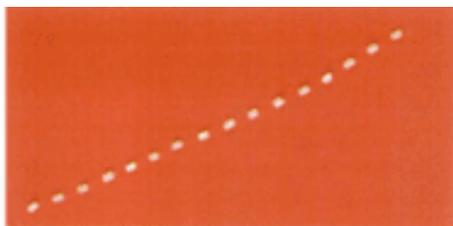
Payet atau manik-manik telah ada sejak zaman dahulu, mirip dengan manik-manik yang terbuat dari batu, kayu, dan bahan alam lain. Payet telah lama digunakan pada beberapa negara termasuk Prancis, Arab Saudi, India, dan Thailand. Saat ini, penggunaan payet pada busana semakin trend. Seni menghias dengan payet memiliki ciri khas tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari pakaian-pakaian terutama oleh para bangsawan yang telah menggunakannya sejak zaman dahulu sebagai kebudayaan yang harus dilestarikan melalui acara adat atau acara formal.

Di Indonesia, kebanyakan payet terbuat dari batu dan sering dijumpai pada suku Dayak, Kalimantan yang dirangkai menjadi aksesoris seperti gelang, kalung, *headpiece*, hiasan busana, dan tas. Di Jawa Timur, khususnya di industri kerajinan Tanggulangin, manik-manik dibuat dari pecahan kaca yang dilebur, diberi pewarnaan menjadi butir-butir payet dan dirangkai menjadi aksesoris. Dari Taiwan, payet dibuat dari plastik dan akrilik yang memiliki bentuk beragam dan ukuran

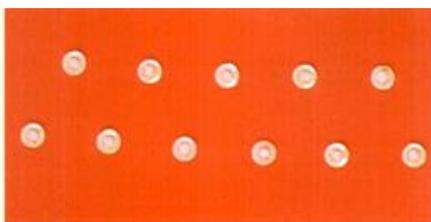
yang lumayan besar sehingga dapat dirangkai menjadi tas, boneka, tirai. Payet yang umumnya diaplikasikan pada busana adalah payet dari Jepang dan Czenya yang memiliki bentuk sangat kecil.

Alat dan bahan yang digunakan yaitu kain, payet, benang, gunting kain, dan jarum. Kain yang digunakan yaitu tile kaku, tile halus dan tile payet. Tile payet menciptakan efek berkilauan memukau saat terkena cahaya. Macam-macam payet yang digunakan adalah payet pasir, payet batang, payet tebu atau payahan, payet piring datar, dan payet Mutiara [5]. Macam-macam payet dapat dikategorikan sebagai berikut; payet pasir, payet batang, payet tebu atau patahan, payet piring datar, payet mutiara.

Menurut Maya Pemasangan payet dilakukan dengan teknik pemasangan memasukan, mengeluarkan dan penguncian antara kain dengan payet [3]. Beberapa teknik yang sering digunakan dalam menerapkan hiasan payet pada suatu busana di butik By Esther Jean adalah dengan menerapkan teknik jelujur dan teknik pemasangan payet secara tabur. Teknik jelujur dan tabur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik yang telah lama digunakan dalam dunia fashion. Untuk bentuk pengembangannya dan pengaplikasian pada busana sangat bervariasi dan berbeda dengan butik lain. Salah satunya adalah penerapan hiasan payet di *bonning* suatu *dress*.



Gambar 1. Teknik penerapan payet dengan tusuk jelujur



Gambar 2. Teknik penerapan payet bentuk tabur

Menurut Supriyatno busana cocktail adalah busana perempuan yang dikenakan pada acara pesta formal maupun non formal. *Cocktail dress* merupakan model busana yang berasal dari Amerika dan populer di awal 1920-an hingga 1970-an [6]. Koleksi *Cocktail dress* sudah didokumentasikan dan diinventarisasi oleh Mary Huffman sejak 2014 hingga 2019 di Oklahoma Fashion Museum, University of Central Oklahoma. Koleksi yang terdiri dari 94 gaun koktail: 5 dari tahun 1940an, 42 dari tahun 1950an, 31 dari tahun 1960an, dan 16 dari tahun 1970an [7].

Busana *Cocktail* adalah pakaian perempuan yang elegan digunakan selama acara semi-formal dengan detail agak lebih rumit dan lebih indah dari busana yang dikenakan sehari-hari. Gaun koktail atau *cocktail dress* umumnya dikenakan pada acara pesta cocktail pada sore hingga malam sekitar pukul 3-8 malam. Namun pada kenyataannya, cocktail dress dapat dikenakan pada semi formal hingga formal, bahkan pada acara seperti pesta keluarga, makan malam, tahun baru, dan anniversary.

Memiliki panjang lebih pendek (sebatas lutut atau lebih) dan lebih ringan dari gaun malam atau *evening dress* yang memiliki panjang selantai. Sering dikenakan dengan dengan topi, sarung tangan, perhiasan maupun aksesoris lainnya. Bahan yang dipakai dibuat dari bahan wol ringan, satin, sutera, beludru, ciffon, tafeetta, maupun lace maupun bahan lainnya yang memiliki kesan mewah juga dapat dihias menggunakan bordir atau payet, atau hiasan dekoratif lain, dengan potongan yang menonjolkan bagian pundak serta lengan atas

Busana cocktail masih diminati sampai sekarang dengan beberapa pengembangan yang disesuaikan dengan trend dan selera konsumen. *Cocktail dress* di butik By Esther Jean berbeda dengan yang dikenal masyarakat karena mengalami perkembangan pada desain, cutting, dan penerapan hiasannya. Ciri khas *cocktail dress* di butik By Esther Jean yaitu terdapat *bonning* pada bagian atas dress. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesan pinggang yang ramping dan tercipta busana yang elegan dan mewah. Menurut Anantha busana yang menggunakan sistem tulang yang sesuai akan menunjang bentuk badan terlihat dengan jelas [8]. Penelitian yang telah dilakukan Malinda pada 2020 menunjukkan bahwa payet memiliki peran penting membuat busana pesta terlihat elegan [3]. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Vera, dkk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa hasil produk busana pesta dengan variasi payet memiliki kualifikasi yang sangat baik [9]. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan penerapan payet pada busana pesta, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam penerapan payet pada jenis busana pesta yang lebih spesifik, yaitu *cocktail dress*. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan cara menerapkan payet pada cocktail dress dan mendeskripsikan hasil penerapan payet pada cocktail dress.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara mendalam suatu fenomena atau peristiwa dalam kondisi yang natural [10]. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam terkait penerapan payet pada cocktail dress di butik by esther jean. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman dalam proses menerapkan payet pada *cocktail dress* dari awal hingga akhir mulai desain hingga finishing.

Penelitian ini dilakukan di butik by esther jean yang berlokasi di Ruko Northwest Boulevard NV 02-29, Citraland, Surabaya. Waktu penelitian dilakukan pada Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung selama 2 Bulan, dimulai pada tanggal 13 Februari 2023 – 14 April 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai alasan pemilihan payet, proses pembuatan. Peneliti melakukan observasi langsung di butik untuk mengamati proses pembuatan busana dengan hiasan payet dan display produk, Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif, yaitu data hasil wawancara dan observasi direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif. Berdasarkan data yang telah dianalisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai penerapan payet pada busana pesta khususnya *cocktail dress* di butik by esther jean.



Gambar 3. Cocktail dress di butik by esther jean



Gambar 4. Cocktail dress di butik by esther jean

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Sebelum menghias payet pada *cocktail dress*, langkah awal yang harus dipersiapkan adalah mendesain, membuat pola, dan menjahit busana. Setelah *cocktail dress* selesai dijahit, langkah selanjutnya yaitu memasang payet dengan teknik tusuk jelujur

dan bentuk tabur. Proses pengerjaannya dapat dilihat pada gambar di bawah in:

- 1) Proses Pembuatan
 - a. Membuat desain busana



Gambar 5. Desain payet pada cocktail dress



Gambar 6. Desain payet pada cocktail dress

b. Menentukan alat dan bahan untuk membuat payet

Alat :

1) Gunting



Gambar 7. Gunting

2) Jarum



Gambar 8. Jarum

Bahan:

3) Benang



Gambar 9. Benang

4) Payet mutiara hitam 4mm



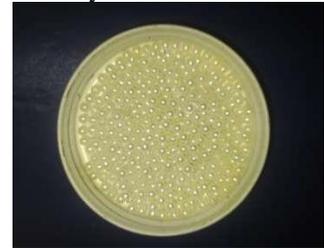
Gambar 10. Payet mutiara hitam 4mm

5) Payet batang hitam 3mm



Gambar 11. Payet batang hitam 3mm

6) Payet mutiara ivory 4mm



Gambar 12. Payet mutiara ivory 4mm

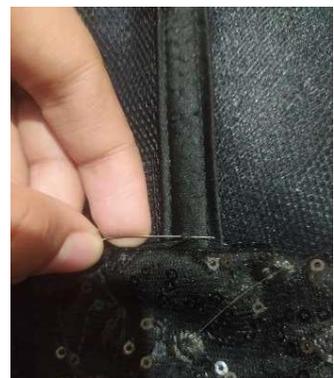
c. Proses membuat payet pada cocktail dress

- a. Masukkan benang ke dalam jarum, potong benang, dan lakukan kuncian diujung benang. Potong sisa benang hingga sisa benang tidak kelihatan.



Gambar 13. Memasukkan benang ke dalam jarum

- b. Tusuk jarum ke bagian bonning pada cocktail dress dan lakukan kunciaan kecil.



Gambar 14. Menusuk jarum ke busana

- c. Masukkan satu payet mutiara hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan jarak yang kecil



Gambar 15. Memasukkan payet mutiara hitam

- d. Masukkan satu payet batang hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan jarak yang kecil



Gambar 16. Memasukkan payet batang hitam

- e. Masukkan satu payet batang hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan arah yang berbeda dengan jarak yang kecil



Gambar 17. Memasukkan payet batang hitam kedua

- f. Masukkan satu payet batang hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan arah yang berlawanan dengan jarak yang kecil



Gambar 18. Memasukkan payet batang hitam ketiga

- g. Masukkan satu payet mutiara ivory, lalu tusukkan jarum lagi dengan jarak yang kecil.



Gambar 19. Memasukkan payet mutiara

- h. Lakukan poin 3-7 hingga ujung bonning pada cocktail dress dan lakukan kunciaan kecil.



Gambar 20. Melakukan kunciaan

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil jadi busana yang menerapkan payet pada *cocktail dress* dapat dibahas sebagai berikut:

1. Penerapan Payet Pada Cocktail Dress

Cara menerapkan payet pada *cocktail dress* dimulai dari membuat desain busana *cocktail dress* dan desain hiasan payet, menentukan alat dan bahan yang digunakan, yaitu; gunting, jarum, benang, payet mutiara hitam 4mm, payet batang hitam 3mm, dan payet mutiara ivory 4mm, membuat penerapan payet pada *cocktail dress* dimulai dengan memasukkan benang kedalam jarum, potong benang, dan lakukan kuncian diujung benang, memotong sisa benang hingga sisa benang tidak kelihatan, menusuk jarum ke bagian *bonning* pada *cocktail dress* dan lakukan kunciaan kecil, memasukkan satu payet mutiara hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan jarak yang kecil, memasukkan satu payet batang hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan jarak yang kecil, memasukkan satu payet yang berbeda dengan jarak yang kecil, memasukkan satu payet batang hitam, lalu tusukkan jarum lagi dengan arah yang berlawanan dengan jarak yang kecil masukkan satu payet mutiara ivory, lalu tusukkan jarum lagi dengan jarak yang kecil, melakukan poin 3-7 hingga ujung *bonning* pada *cocktail dress* dan lakukan kuncian kecil.

2. Hasil Jadi

. Hasil jadi penerapan payet pada *cocktail dress* sesuai dengan desain. Teknik pemasangan payet pada *cocktail dress* menggunakan tusuk jelujur dan bentuk tabur. Payet yang digunakan harus memiliki warna yang sama dengan busana dan ada satu warna kontras agar memiliki kesan berkilau.



Gambar 21. Hasil jadi payet pada *cocktail dress*

Teknik pemasangan payet dengan tusuk jelujur dilakukan dengan memasukkan satu buah payet ke jarum, kemudian, tarik jarum sampai ujung benang. Lalu, atur letak payet agar lurus atau sesuai pola. Kemudian, tusuk jarum ke kain di ujung payet. Setelah itu, keluarkan jarum di tempat payet kedua dipasang dengan mengatur jaraknya dari payet pertama. Terakhir, lakukan hal yang sama seperti payet pertama, hanya saja benangnya tidak perlu dimatikan.

Teknik pemasangan payet dengan bentuk tabur dilakukan dengan memasukkan satu buah payet bentuk piring. lalu tarik sampai ujung benang. Kemudian, masukkan satu buah payet pasir, letakkan di atas payet bentuk piring sebelumnya. Lalu, tusuk jarum pada lubang payet bentuk piring. Terakhir, rapikan dengan menarik sisa benang dan matikan di bawah kain.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan payet dalam menciptakan kesan elegan pada busana pesta, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana payet dapat diadaptasi pada *cocktail dress* yang lebih kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan payet pada *cocktail dress* di butik by esther jean menggunakan payet dengan ukuran lebih kecil serta diaplikasikan pada area yang lebih terbatas untuk menciptakan tampilan yang lebih minimalis dan elegan.

IV. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari artikel penerapan payet pada *cocktail dress* pada butik By Esther Jean:

1. Cara menerapkan payet pada *cocktail dress* dimulai dari membuat desain busana *cocktail dress* dan desain hiasan payet, menentukan alat dan bahan, penerapan payet dimulai dengan memasukkan benang kedalam jarum, menusuk jarum ke bagian *bonning* *cocktail dress*, memasukkan payet mutiara hitam, memasukkan satu perstu payet batang hitam (3-4 kali), memasukkan payet mutiara ivory, lakukan step berulang hingga ujung *bonning* *cocktail dress* dan buat kunciaan.
2. Hasil jadi penerapan payet pada *cocktail dress* sesuai dengan desain. Teknik pemasangan payet pada *cocktail dress* menggunakan tusuk jelujur dan bentuk tabur. Payet yang digunakan harus memiliki warna yang sama dengan busana dan ada satu warna kontras agar memiliki kesan berkilau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sumaryati, "KAMUS TATA BUSANA," Jakarta, 2019.
- [2] G. suartini Vera, I. G. Sudirtha, and M. D. Angendari, "Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Berbahan Batik Motif Merak Abyorhokokai," *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, vol. 12, no. 3, 2021, doi: 10.23887/jppkk.v12i3.37470.

- [3] M. D. Restyawati and L. Hidayati, "PENERAPAN APLIKASI PAYET & AKRILIK PADA BUSANA PESTA MALAM SEBAGAI SUMBER IDE STAR NIGHT," *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.26740/baju.v1n1.p73-81.
- [4] D. Suliyanthini, Latifatuzzahroh, and M. Noerharyono, "Pengembangan Media Pembelajaran berupa Video Tutorial Materi Sulaman Burci," 2023, doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v7i3.
- [5] Y. Zulkarnaen, *Kreasi Cantik Sulam Kombinasi*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2009.
- [6] O. R. Anantha, "Styling Busana Cocktail sebagai Adaptasi New Normal Era," 2020. [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=G43t->
- [7] M. Huffman, "Cocktail Dresses in the Oklahoma Fashion Museum Collection".
- [8] O. R. Anantha, "Styling Busana Cocktail sebagai Adaptasi New Normal Era." [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=G43t->
- [9] P. Malinda and & R. Suhartini, "PENERAPAN PATCHWORK DAN PAYET PADA BUSANA PESTA MALAM DENGAN TEMA 'VIE ANCIENNE,'" 2020.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2019.